

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, L. C., & Cardoso, M. A. (2010). *Recommendations for folate intake in women: implications for public health strategies*. *Cadernos de saude publica*, 26, 2011-2026.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Andini, A. (2020). *Angka Kematian Ibu di Indonesia Masih Jauh dari Target SDGs*. <https://lokadata.id/artikel/angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-jauh-dari-targetsdgs>
- Anggraini, P. D. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang tahun 2018*. *Jurnal Kebidanan*, 7(15), 33-38.
- Anzaku, T. A. Anda, S. A. & Agwale, A. O. (2013). *Preferences for the types of meat consumed in Lafia Government Area of Nasarawa State, Nigeria*. *PAT Journal*, 9(1): 91 – 97
- Arisman. (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Azwar, Azrul. (1996). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Bustami, M. S. (2011). *Penjaminan mutu pelayanan kesehatan & akseptabilitasnya*.
- Carinta, A., Idris, & Haerawati. (2018). *Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah*

Kota Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)

Dahlan, F. M., & Ardhi, Q. (2021). *The effect of fe tablet and date palm on improving hemoglobin level among pregnant women in the third semester.* Journal of Midwifery, 5(2), 32-38.

Dahlia, S., Sirajuddin, S., Binamu, P., Kesehatan Kabupaten Jeneponto, D., Gizi, B., Kesehatan Masyarakat, F., Hasanuddin Makassar Alamat Korespondensi, U., & Dahlia SKM Puskesmas Binamu Dinas Kesehatan Kab Jeneponto, S. (n.d.). *EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN TABLET BESI IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS BINAMU KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO EVALUATION PROGRAM SUPPLEMENTATION IRON TABLET IN PREGNANT WOMEN AT THE PUBLIC HEALTH CENTER BINAMU JENEPONTO.*

Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI (2012). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Gizi FKM UI. (2012). *Gizi dan kesehatan masyarakat.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depkes, R. I. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. *Balai Pustaka.*

Dewantoro, N. K. P., & Muniroh, L. (2017). *Studi deskriptif program suplementasi tablet besi pada ibu hamil di Puskesmas Kalijudan Kota Surabaya.* Amerta Nutrition, 1(4), 308-317.

Dinga, L. A. (2013). *Factors associated with adherence to iron/folate supplementation among pregnant women attending antenatal clinic at Thika*

- District Hospital in Kiambu County, Kenya* (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Fitriana, F., & Pramardika, D. D. (2019). *Evaluasi program tablet tambah darah pada remaja putri*. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, 2(3), 200-207.
- Gall, M. D. et al. (1996). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Hardinsyah dan Supariasa. (2016). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: ECG.
- Jayadi, Y. I., Palangkei, A. S. I. A., & Warahmah, J. F. (2021). *Evaluasi Pemberian Tablet Tambah Darah Untuk Remaja Putri Wilayah Puskesmas Binamu Kota: Evaluasi Pemberian Tablet Tambah Darah Untuk Remaja Putri Wilayah Puskesmas Binamu Kota*. Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako), 7(3), 168-175
- Juma, M. (2015). *Predictors of optimum antenatal iron-folate supplementation in a low resource rural set-up in Eastern Kenya*. Journal of public health and Epidemiology, 7(11), 337-345.
- Kanyangarara, M., Katz, J., Munos, M. K., Khatry, S. K., Mullany, L. C., & Walker, N. (2019). *Validity of self-reported receipt of iron supplements during pregnancy: implications for coverage measurement*. BMC pregnancy and childbirth, 19(1), 1-10.
- Kautshar, N. (2013). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (FE) Di Puskesmas Bara Barata*.
- Kemenkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomer 75*

- Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia.* Jakarta.
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017.* Jakarta: *Kementerian Kesehatan RI*, 170-173.
- Maharja, R, Ansar, J, Dwinata, I. (2016). *Faktor Risiko Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar.*2-16
- Mairita, M., Syamsul, A., & Nur, A. F. (2018). *Hubungan Status Gizi dan Pola Haid dengan Kejadian Anemia pada Remaja di Wilayah Kabupaten Banjar Tahun 2017.* Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. <http://eprints.uniskabjm.ac.id/2674/1/>
- Manuaba, IBG. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.* Jakarta: EGC.
- Miles, Mattew B. Dan A. Michael Huberman.(1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method.* Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Millah, A. S. (2019). *Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018.* *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12-36.
- Moleong, L., J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Ningsi, A., Ida, A. S. & Saadong, D. (2021). *Peningkatan Peran Kader Sebagai Pendamping Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja*

- Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar. Media Implementasi Riset Kesehatan*, 2(1).
- Nisar, Y. B., & Dibley, M. J. (2014). *Earlier initiation and use of a greater number of iron-folic acid supplements during pregnancy prevents early neonatal deaths in Nepal and Pakistan*. PloS one, 9(11), e112446.
- Nugroho, T dan Utama I.B. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nur Hasanah, P., & Bahrin, M. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Peña-Rosas, J. P., De-Regil, L. M., Garcia-Casal, M. N., & Dowswell, T. (2015). *Daily oral iron supplementation during pregnancy*. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7).
- Pophan, James W.. (1987). *Educational Evaluation*. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Prawirohardjo S. (2010). *Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Proverawati. (2009). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwati, P., Tamtomo, D., & Sulaeman, E. S. (2016). *Context, Input, Process, Product Analysis in the Implementation of Iron Supplementation Program in Banyumas*. Central Java. *Journal of Health Policy and Management*, 1(2), 120-127.
- Putri, W. C. W. S., Yuliyatni, P. C. D., Aryani, P., Sari, K. A. K., & Sawitri, A. A.

- S. (2017). *Dasar-dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)*. Modul Pembekalan Manajemendan Program Puskesmas, 14.
- Ramadhan, F., Muhafidin, D., & Miradhia, D. (2021). *Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ibum Kabupaten Bandung*. JANE-Jurnal Administrasi Negara, 12(2), 58-63.
- Rimawati, Eti et al. (2018). “*Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Food Supplement Interventions for Increasing Hemoglobin Level on Pregnant Women.*” Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 9(3): 161–70.
- Saadong, D., & Ida, A. S. (2021). *Peningkatan Peran Kader Sebagai Pendamping Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar*. Media Implementasi Riset Kesehatan, 2(1).
- Saptarini, I., Susilowati, A., & Suparmi, S. (2015). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor*. Indonesian Journal of Reproductive Health, 6(1), 9-18.
- Secapramana, E. D. (2015). *Evaluasi Program Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Klari*. Jurnal Kedokteran.
- Siabani, S., Arya, M. M., Babakhani, M., & Rezaei, F. (2017). *Determinants of adherence to Iron and folate supplementation among pregnant women in West Iran: a population based cross-sectional study*. Qual Prim Care, 25(3), 157-163.

- Stephen, Grace et al. (2018). “*Anaemia in Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, and Adverse Perinatal Outcomes in Northern Tanzania.*” *Anemia* 2018.
- Stevens, G. A., Finucane, M. M., De-Regil, L. M., Paciorek, C. J., Flaxman, S. R., Branca, F., ... & Nutrition Impact Model Study Group. (2013). *Global, regional, and national trends in haemoglobin concentration and prevalence of total and severe anaemia in children and pregnant and non-pregnant women for 1995–2011: a systematic analysis of population-representative data. The Lancet Global Health, 1(1), e16-e25.*
- Stufflebeam, Daniel L. dan Anthony J, Shinkfield. (1986). *Systematic Evaluation, A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*, Kluwer-Nijhoff Publishing. Boston.
- Suhardjo. (2002). *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. : (2009). Bina Aksara. Jakarta.
- Sukmawati, S., Mamuroh, L., Nurhakim, F. (2019). *Pengaruh Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil*. *Jurnal Keperawatan BSI*. 7(1):42-47.
- Sunita, A. (2009). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 51-75.
- Supriyantoko, I., Jaya, A., Kurnia, V., & Habiba, P. G. S. (2020). *Evaluasi implementasi kebijakan teaching factory dengan model evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta*. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*,2(2), 1-10.

- Susiloningtyas, I. (2002). *Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan*. Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50(128), 73-99.
- Tarwoto, (2013), *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*, Trans Info Media, Jakarta
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- UNICEF. Tracking progress towards universal coverage for reproductive, newborn and child health: the 2017 report. (2017). *Washington (DC): UNICEF*.
- Utri, Ida Ayu Cendana. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Kalsium Pada Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan Rsd Mangusada Kabupaten Badung*. Diploma thesis, Poltekkes Denpasar.
- Wahyuni Mansur. (2017). *Pengaruh pemberian brownies tempe substitudi wortel terhadap kadar Hemoglobin pada ibu Hamil Anemia*.
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima.
- Whitney E, Rolfes SR. (2008). *Understanding nutrition*. USA: Thomson Wadsworth.
- WHO. (2008). *Worldwide prevalence of anaemia 1993-2005: WHO global database on anaemia*.
- WHO. (2012). *Guideline: Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women*. World Health Organization.
- WHO, M. (2015). *Global health observatory data repository*. World Health Organization.
- WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy*

experience. World Health Organization.

Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar 238.

Wuryaningtyas, S. D. (2020). *Correlation of Iron Tablet (Fe) Consumption in Adolescent Pregnant Women with the Weight of a New Born*. *Amerta Nutrition*, 4(4), 313-317.

Yonni Siwi, R. P. (2021). *The Analysis of Factors Affecting Hemoglobin Levels in Pregnant Women*. *Science Midwifery*, 10(1, October), 357-362.

Yudina, M. K., & Fayasari, A. (2020). *Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Jakarta Timur*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA) Vol, 2(3)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jabatan :

Setelah mendapat penjelasan oleh peneliti tentang penelitian dengan judul “Evaluasi Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar”, maka dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi Informan dalam penelitian ini, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya akan menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan jujur dan apa adanya. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2022

Informan

LEMBAR WAWANCARA KEPALA PUSKESMAS

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

Context Evaluation

1. Bagaimana gambaran distribusi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Pagatan ?
2. Bagaimana ketersediaan tablet tambah darah di Puskesmas sampai ke kelurahan-kelurahan?
3. Bagaimana dengan sumber daya yang ada di Puskesmas, apakah petugas gizi dan petugas kesehatan di kelurahan khususnya bidan di kelurahan sudah mencukupi?
4. Bagaimana Puskesmas memperoleh dana operasional untuk mendistribusikan tablet tambah darah ke kelurahan/posyandu?
5. Apakah ada kendala atau hambatan dalam program pemberian tablet Fe ini kepada ibu hamil selama masa pandemi? Jika ya, bagaimana solusinya.

Input Evaluation

6. Bagaimana Anda merencanakan kebutuhan tablet tambah darah untuk Puskesmas?
7. Bagaimana perencanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah ibu hamil yang diusulkan oleh petugas pelaksana gizi?
8. Bagaimana sasaran program KIA-Gizi ditetapkan setiap tahunnya?
9. Bagaimana keterlibatan Anda dalam menetapkan sasaran ibu hamil di kelurahan?
10. Bagaimana perencanaan lokakarya bulanan dilaksanakan di Puskesmas?

Process Evaluation

11. Bagaimana pelaksanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah di Puskesmas?
12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah di tingkat kelurahan?
13. Untuk setiap kelurahan yang tidak ditempati tenaga kesehatan, siapa yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan distribusi tablet tambah darah di kelurahan tersebut?
14. Bagaimana keterlibatan sarana kesehatan swasta dalam distribusi tablet tambah darah di wilayah kerja Anda?
15. Bagaimana keterlibatan Anda dalam kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil di kelurahan?

Product Evaluation

16. Bagaimana Anda melakukan evaluasi keberhasilan distribusi tablet tambah darah ditingkat puskesmas?
17. Bagaimana Anda menyusun rencana tindak lanjut kegiatan distribusi tablet tambah darah?
18. Apa upaya yang dilakukan terhadap kelurahan yang cakupan Fe 1 dan 3 nya rendah ?
19. Bagaimana pembinaan teknis dan supervisi yang Anda lakukan dalam hal pendistribusian tablet tambah darah sampai di kelurahan?

LEMBAR WAWANCARA

KOORDINATOR BIDAN

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

Context Evaluation

1. Bagaimana persediaan tablet tambah darah di ruang KIA?
2. Dari manakah tablet tambah darah tersebut diperoleh?
3. Bagaimana kondisi fisik tablet tambah darah pada saat diterima dan pada saat akan diberikan ke sasaran?
4. Bagaimana cara penyimpanan dan pengeluaran tablet tambah darah tersebut?
5. Apakah semua keluhan sudah di tempati oleh tenaga kesehatan?
6. Bagaimana data sasaran ibu hamil yang akan mendapat tablet tambah darah anda peroleh?
7. Bagaimana dengan persediaan tablet tambah darah di kelurahan-kelurahan?
8. Bagaimana ketersediaan dana operasional untuk pendistribusian tablet tambah darah ?
9. Apakah ada kendala dalam hal persediaan tablet tambah darah? Bagaimana solusinya?
10. Apakah ada tantangan dan kendala dalam hal persediaan tablet tambah darah selama masa pandemi? Bagaimana solusinya?

Input Evaluation

11. Bagaimana perencanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah yang Anda susun di ruang KIA?
12. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan?
13. Bagaimana keterlibatan anda dalam pembagian tablet tambah darah untuk sasaran di setiap kelurahan?

Process Evaluation

14. Apakah data sasaran ibu hamil tersebut sudah disesuaikan dengan sasaran program Gizi?
15. Bagaimana dengan sarana yang ada, apakah sudah memadai dalam pendistribusian tablet tambah darah?
16. Bagaimana pembahasan rencana distribusi tablet tambah darah dengan Kepala Puskesmas?
17. Apakah rencana kegiatan distribusi tablet tambah darah sudah dibahas dalam lokakarya mini (lokmin) bulanan tingkat Puskesmas?
18. Bagaimana Anda menetapkan target pencapaian bulanan sasaran ibu hamil di tiap kelurahan?
19. Apakah ada kendala dalam melaksanakan perencanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah?

Product Evaluation

20. Bagaimana proses pendistribusian tablet tambah darah dari Dinas Kesehatan sampai ke sasaran?
21. Bagaimana pelaksanaan pemberian tablet tambah darah di ruang KIA?
22. Bagaimana pelaksanaan pemberian tablet tambah darah di kelurahan?
23. Bagaimana cara pencatatan dan pembuatan laporan distribusi tablet tambah darah dilaksanakan?
24. Apakah dibuat laporan rekapitulasi hasil kegiatan distribusi tablet tambah darah dari posyandu atau sarana kesehatan lainnya?
25. Bagaimana anda melaksanakan pemantauan/pengawasan distribusi tablet tambah darah di setiap kelurahan?
26. Bagaimana pembinaan teknis dan supervisi yang dilakukan oleh petugas Dinkes ke Puskesmas?
27. Kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi berkaitan dengan pendistribusian tablet tambah darah?
28. Bagaimana Anda mengatasi kendala yang terjadi?
29. Saran-saran apa yang anda usulkan untuk kegiatan selanjutnya sehingga

cakupan tablet tambah darah dapat memenuhi target?

LEMBAR WAWANCARA
PETUGAS GIZI

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

Context Evaluation

1. Bagaimana persediaan tablet tambah darah di puskesmas?
2. Dari manakah tablet tambah darah tersebut diperoleh?
3. Bagaimana kondisi fisik tablet tambah darah pada saat diterima dan pada saat akan diberikan ke sasaran?
4. Bagaimana cara penyimpanan dan pengeluaran tablet tambah darah tersebut?
5. Apakah semua keluhan sudah di tempati oleh tenaga kesehatan?
6. Bagaimana data sasaran ibu hamil yang akan mendapat tablet tambah darah anda peroleh?
7. Bagaimana ketersediaan dana operasional untuk pendistribusian tablet tambah darah?
8. Kendala apa saja yang dihadapi dalam hal persedian tablet tambah darah di puskesmas maupun di kelurahan? Bagaimana solusinya?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam hal persediaan tablet tambah darah di Puskesmas maupun di kelurahan selama pandemi? Bagaimana solusinya?

Input Evaluation

10. Bagaimana perencanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah yang disusun oleh tenaga pelaksana gizi?
11. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan?
12. Bagaimana keterlibatan anda dalam pembagian tablet tambah darah untuk sasaran di setiap kelurahan?

Process Evaluation

13. Apakah data sasaran ibu hamil tersebut sudah disesuaikan dengan sasaran program KIA?

14. Bagaimana dengan sarana yang ada, apakah sudah memadai dalam pendistribusian tablet tambah darah?
15. Bagaimana pembahasan rencana distribusi tablet tambah darah dengan Kepala Puskesmas?
16. Apakah rencana kegiatan distribusi tablet tambah darah sudah dibahas dalam lokakarya mini (lokmin) bulanan tingkat Puskesmas?
17. Bagaimana Anda menetapkan target pencapaian bulanan sasaran ibu hamil di tiap kelurahan?
18. Apakah ada kendala dalam melaksanakan perencanaan kegiatan distribusi tablet tambah darah? Darimana saja ibu hamil bisa memperoleh tablet tambah darah?

Product Evaluation

19. Dalam pelaksanaan pemberian tablet tambah darah, dimana saja tempatnya dan siapa saja yang membantu pemberian tablet tambah darah tersebut?
20. Bagaimana pendistribusian tablet tambah darah ke kelurahan?
21. Bagaimana kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh petugas di posyandu?
22. Bila sasaran ibu hamil tidak datang ke tempat pendistribusian tablet tambah darah, apa yang dilakukan oleh petugas?
23. Bagaimana dengan keterlibatan dukun bayi dalam distribusi tablet tambah darah?
24. Hambatan apa yang Anda hadapi dalam pelaksanaan distribusi tablet tambah darah?
25. Bagaimana Anda mengatasi kendala yang terjadi?
26. Bagaimana cara pencatatan dan pembuatan laporan distribusi tablet tambah darah dilaksanakan?
27. Apakah dibuat laporan rekapitulasi hasil kegiatan distribusi tablet tambah darah dari posyandu atau sarana kesehatan lainnya?
28. Tanggal berapa biasanya laporan hasil kegiatan program gizi dikirim ke Dinas Kesehatan?

29. Apakah dibuat PWS nya?
30. Hasil pencapaian cakupan Fe 1 dan 3 apakah di komunikasikan dengan kepala Puskesmas?
31. Bagaimana anda melaksanakan pemantauan/pengawasan distribusi tablet tambah darah di setiap kelurahan?
32. Bagaimana pembinaan teknis dan supervisi yang dilakukan oleh petugas Dinkes ke puskesmas?
33. Kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi berkaitan dengan pendistribusian tablet tambah darah?
34. Bagaimana Anda mengatasi kendala yang terjadi?
35. Saran-saran apa yang anda usulkan untuk kegiatan selanjutnya sehingga cakupan tablet tambah darah dapat memenuhi target?

LEMBAR WAWANCARA
BIDAN KELURAHAN

Nama :

Hari/tanggal wawancara :

Context Evaluation

1. Bagaimana persediaan tablet tambah darah di kelurahan Anda?
2. Dari manakah tablet tambah darah tersebut Anda peroleh?
3. Bagaimana kondisi fisik tablet tambah darah pada saat diterima dan pada saat akan diberikan ke sasaran?
4. Bagaimana cara penyimpanan dan pengeluaran tablet tambah darah tersebut?
5. Apakah di Poskesdes Anda menyediakan tablet tambah darah mandiri?
6. Berapa kelurahan yang anda bawahi?
7. Bagaimana data sasaran ibu hamil yang akan mendapat tablet tambah darah Anda peroleh?
8. Bagaimana ketersediaan dana operasional untuk pendistribusian tablet tambah darah?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam hal persediaan tablet tambah darah di kelurahan? Bagaimana solusinya?
10. Kendala apa saja yang dihadapi dalam hal persediaan tablet tambah darah di kelurahan selama pandemi? Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?

Input Evaluation

11. Bagaimana keterlibatan anda dalam pembagian sasaran ibu hamil untuk kelurahan Anda ?
12. Apakah data sasaran ibu hamil tersebut sudah disesuaikan dengan sasaran program KIA yang Bidan Koordinator berikan?

LEMBAR WAWANCARA BIDAN KELURAHAN

Process Evaluation

13. Bagaimana perencanaan kebutuhan tablet tambah darah yang Anda buat?
14. Bagaimana pembahasan rencana distribusi tablet tambah darah dengan Kepala Puskesmas?
15. Apakah rencana kegiatan distribusi tablet tambah darah sudah dibahas dalam lokakarya mini (lokmin) bulanan tingkat Puskesmas?
16. Bagaimana Anda menetapkan target pencapaian bulanan sasaran ibu hamil di kelurahan Anda?
17. Kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi dalam perencanaan distribusi tablet tambah darah?
18. Bagaimana Anda mengatasi masalah tersebut?
19. Darimana saja ibu hamil bisa memperoleh tablet tambah darah? 2. Dalam pelaksanaan pemberian tablet tambah darah, dimana saja tempatnya?
20. Siapa saja yang membantu pemberian tablet tambah darah tersebut?
21. Bagaimana kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh petugas di posyandu?
22. Setiap bulan, apakah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) sudah sesuai dengan target yang diharapkan?
23. Bagaimana pendistribusian tablet tambah darah pada saat ibu hamil melakukan ANC?
24. Bila sasaran ibu hamil tidak datang ke tempat pendistribusian tablet tambah darah, apa yang dilakukan oleh petugas?
25. Bagaimana dengan keterlibatan dukun bayi dalam distribusi tablet tambah darah?
26. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan distribusi tablet tambah darah?
27. Bagaimana solusinya?

Product Evaluation

28. Bagaimana pencatatan dan pembuatan laporan distribusi tablet tambah darah dilaksanakan?
29. Apakah dibuat laporan rekapitulasi hasil kegiatan distribusi tablet tambah darah dari posyandu atau sarana kesehatan lainnya?
30. Tanggal berapa biasanya laporan hasil kegiatan program KIA-gizi dikirim ke Puskesmas?
31. Apakah dibuat PWS nya?
32. Bagaimana anda melaksanakan pemantauan/pengawasan distribusi tablet tambah darah di kelurahan Anda?
33. Bagaimana pembinaan teknis dan supervisi yang dilakukan oleh petugas dari Puskesmas dalam pelaksanaan distribusi tablet tambah darah ini?
34. Kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi berkaitan dengan pendistribusian tablet tambah darah?
35. Bagaimana Anda mengatasi kendala yang terjadi?
36. Saran-saran apa yang anda usulkan untuk kegiatan selanjutnya sehingga cakupan tablet tambah darah dapat memenuhi target?

**Evaluasi Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar**

Nama :


Hari/tanggal wawancara :

1. Apakah sebelumnya pernah mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah/tablet zat besi (Fe)? (kapan, dimana, berapa kali)
2. Apa yang anda ketahui tentang program pemberian tablet tambah darah/tablet Fe?
3. Kapan anda mulai memperoleh tablet Fe?
4. Bagaimana Anda mengkonsumsi tablet Fe tersebut? (Berapa kali, berapa banyak)
5. Apa yang kemudian Anda rasakan setelah mengkonsumsi tablet Fe?
6. Apakah ada perbedaan antara sebelum mengkonsumsi dan setelah mengkonsumsi tablet Fe (misalkan dari segi kebugaran, tidak lemas, lesu, dsb)?
7. Apakah ada tabel kontrol konsumsi tablet Fe di buku KIA yang Anda miliki?
8. Apakah ada kendala yang dihadapi terkait program suplementasi tablet Fe selama masa pandemi? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

LEMBAR OBSERVASI
EVALUASI PROGRAM SUPLEMENTASI TABLET Fe PADA IBU HAMIL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CENDRAWASIH

No.	Item yang diamati	Keterangan
1	Buku pedoman program suplementasi tablet Fe	<input checked="" type="checkbox"/> ADA <input type="checkbox"/> TIDAK ADA
2	Buku KIA/Buku control tablet Fe	<input checked="" type="checkbox"/> ADA <input type="checkbox"/> TIDAK ADA
3	Jumlah Tenaga Kesehatan untuk Program Suplementasi Tablet Fe	Sesuai/Tidak Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas
4	Ketersediaan tablet Fe di Puskesmas	Tersedia
5	Alat periksa Hb di Puskesmas	Tersedia
6	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO)	Tersedia

Lampiran 2. Persuratan

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KERUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail: fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id


Nomor : 2912/UN4.14.B/PT.01.04/2022
Hal : Izin Penelitian
16 Maret 2022

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di – Makassar


Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak kiranya dapat membenarkan izin untuk penelitian kepada

Nama : Amriaty Octavia
Nim : K011181333
Program Studi : Kesehatan Masyarakat-S1
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Tugas Akhir : **Evaluasi Program Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar.**
Lokasi Penelitian : Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dian Saputra Marzuki, S.KM, M.Kes
2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE, MS

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.


Dr. Surjah, S.KM, M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan
1. Dekan FKMM Unhas sebagai laporan
2. Para Wakil Dekan FKMM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 28281/S.01/PTSP/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 2812/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ARMIATY OCTAVIA**
Nomor Pokok : K011181333
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN TABLET ZAT BESI (Fe) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CENDRAWASIH KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Maret s/d 23 April 2022**


Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini dibagikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 18 Maret 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. 19620624 199303 1 003

Terselamatkan 1/11
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
2. Hinegga!



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No.7 Makassar 90111
Telp +82411 - 3615957 Fax +82411 - 3615957
Email: kesbang@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 21 Maret 2022

Kepada

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/523 -II/BKBP/III/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Mempertakan : Surat Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 28281/S.01/PTSP/2022, Tanggal 18 Maret 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ARMIATY OCTAVIA**
NIM / Jurusan : **K011181333 / Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan : **Mahasiswa (S1) UNHAS**
Tanggal pelaksanaan : **23 Maret s/d 23 April 2022**
Jenis Penelitian : **Skripsi**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar**
Judul : **"EVALUASI PROGRAM OMBREKIAN TABLET ZAT BESI (Fe) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CENDRAWASIH KOTA MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

di n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL



DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat II/W b
NIK : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul - Sel di Makassar
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan)
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Perencanaan Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar
5. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
6. Mahasiswa yang bersangkutan
7. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR
PUSKESMAS CENDRAWASIH**

Jl. Cendrawasih No. 404 ☎(0411)851944 ✉390134 Makassar



SURAT KETERANGAN

Nomor : 317/ PKN.C/ TU/ VI/ 2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **drg. St. Maisarah, MARS**
NIP : 19630805 199101 2 001
Jabatan : **Kepala Puskesmas Cendrawasih Makassar**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arniaty Octavia
NIM : K011181333
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat UNHAS
Deskripsi Tugas : Evaluasi Program pemberian tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar.

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah melakukan Penelitian di Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar dengan judul "Evaluasi Program pemberian tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 9 Mei 2022

Plt. Kepala Puskesmas Cendrawasih


drg. St. Maisarah, MARS

Nip : 19630805 199101 2 001



Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara dengan kepala UPT Puskesmas Cendrawasih



Wawancara dengan koordinator bidan Puskesmas Cendrawasih



Wawancara dengan petugas gizi Puskesmas Cendrawasih



Wawancara dengan bidan kelurahan Puskesmas Cendrawasih



Wawancara dengan bidan kelurahan Puskesmas Cendrawasih



Wawancara dengan Ibu Hamil





Wawancara dengan Ibu Hamil



Wawancara dengan Ibu Hamil

Lampiran 4. Riwayat Hidup



Nama : Armiaty Octavia

Tempat/Tanggal Lahir : Sidrap, 10 Oktober 2000

Agama : Islam

Suku : Bugis

Email : armiatyoctaaviaa@gmail.com

Alamat : Perumahan Minasa Indah Residence Blok B/12

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 06 Bila
2. SMPN 21 Makassar
3. SMAN 08 Makassar
4. S1- Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Hasanuddin (2018-2022)